

Pengaruh Produk Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Muamalat KCP. Rantauprapat

Nurmeylani^{1*}, Midrawati Hasibuan², Junaidi Mustapa Harahap³

¹² Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹meilani21@gmail.com, ²midrawati986@gmail.com, ³mustapajunaidi378@gmail.com

Abstrak

Usaha untuk mengembangkan strategi pemasaran berarti membuat sistematis dengan harapan akan tercapainya suatu maksud atau tujuan, strategi pemasaran yang kompetitif merupakan keberhasilan suatu bank. Keputusan seseorang dalam memilih bank sebagai tempat menabung sangat tergantung pada atribut-atribut yang melekat pada bank itu, seperti pelayanan karyawan, dan hadiah yang diberikan. Produk dan fasilitas yang dikeluarkan oleh bank merupakan suatu strategi untuk menarik perhatian nasabah agar berinvestasi dan menempatkan dana mereka pada bank tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan menyebar kuesioner langsung kepada nasabah dan dengan mengolah data yang didapat dari perusahaan. Untuk mencari t tabel maka $df = n - k$, $22 - 2 = 20$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka diperoleh t tabel nya adalah 2,08596. Penelitian menunjukkan bahwa t hitungnya 5,877 kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel yang diperoleh yaitu 2,08596. Sehingga diperoleh $5,877 > 2,08596$, maka dapat memenuhi syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak atau H_1 diterima. Diketahui nilai koefisien determinansi atau R square adalah sebesar 0,633. Nilai R Square berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,796 \times 0,796 = 0,633$. Besarnya angka koefisien determinansi (R Square) adalah 0,633 atau sama dengan 63,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 63,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 63,3\% = 36,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Produk Tabungan, Keputusan

Abstract

Efforts to develop a marketing strategy means to make systematic in the hope that the achievement of an objective or objective, a competitive marketing strategy is the success of a bank. A person's decision in choosing a bank as a place to save depends on the attributes attached to the bank, such as employee service and gifts given. Products and facilities issued by the bank are a strategy to attract customers to invest and place their funds in the bank.

The research was conducted with quantitative methods and distributed questionnaires directly to customers and by processing the data obtained from the company.

To find the t table, $df = n - k$, $22 - 2 = 20$ by using the 5% significance level, the t table is 2.08596. The research shows that the t count is 5.877 then compared with the t table value obtained, namely 2.08596. So that it is obtained $5,877 > 2,08596$, then it can meet the requirements $t_{count} > t_{table}$ H_0 is rejected or H_1 is accepted. It is known that the coefficient of determination or R square is 0.633. The value of R Square is derived from the square of the correlation coefficient

or "R" which is $0.796 \times 0.796 = 0.633$. The amount of the coefficient of determination (R Square) is 0.633 or equal to 63.3%. This figure implies that variable X has an effect on variable Y by 63.3%. While the rest ($100\% - 63.3\% = 36.7\%$) is influenced by other variables outside this regression equation or variables not studied.

Keywords: Savings Products, Decisions

1. PENDAHULUAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Produk

Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu perusahaan yang dapat di tawarkan ke pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaannya. Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar dapat menarik minat nasabah untuk mencoba dan memilih produk tersebut.

Gitosudarmo berpendapat (2016:69), produk adalah segala sesuatu yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan manusia ataupun organisasi. Suatu perusahaan sering kali menjual atau memasarkan tidak hanya satu produk saja tetapi bermacam produk dipasarkan nya. Karena dengan memasarkan banyak macam produk maka perusahaan akan memperoleh stabilitas hasil yang lebih tinggi. Sedangkan perusahaan yang hanya menjual satu macam produk jika produk tersebut mengalami kegagalan atau tidak disenangi lagi konsumen, maka perusahaan akan mengalami kesulitan.

Menurut Kotler & Keller (2016:69), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide.

Produk adalah pemahaman subyektif produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar, selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksi atau operasinya, Tjiptono (2015:231)

2.1.2 Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum lain dari masyarakat kota sampai pedesaan.

Menurut Kashmir (2016:78) menyatakan bahwa Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah maupun valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit. Pengertian penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk dapat menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank yang lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank. Berdasarkan UU Perbankan No 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempurnaan dari Undang-undang No 7 Tahun 1992. Definisi tabungan adalah:

- 1) Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposit, sertifikat deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan yang ditawarkan di bank disediakan untuk memenuhi pelayanan masyarakat dalam penyimpanan uang dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk penyediaan dana bagi masyarakat. Bank juga menyediakan bermacam-macam jenis tabungan yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

1) Manfaat menabung

Dalam kegiatan menabung di bank pemilik rekening tabungan atau masyarakat dapat menikmati banyak manfaat yang akan datang. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

2) Belajar hidup hemat

Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin setelah gaji misalnya, akan membuat seseorang menyisakan pendapatannya sehingga menghindari jajan-jajan yang kurang berguna. Uang tersebut sudah dialokasikan untuk menabung.

3) Ketersediaan uang disaat mendesak

Kita tidak pernah mengetahui apa yang akan terjadi masa depan, salah satunya ketika jatuh sakit. Saat sakit tentu saja kita membutuhkan pengobatan, uang tabungan ini bisa dipergunakan untuk mengantisipasi keadaan mendadak yang bisa saja datang tiba-tiba.

4) Mencegah berhutang

Keadaan yang mendesak seperti sakit yang membutuhkan perawatan namun, tidak memiliki ketersediaan dana mau tidak mau jalan berhutanglah yang ditempuh. Berhutang kepada bank contohnya, akan berbunga dan malah akan memperberat saat pembayaran. Dengan menabung kita tidak perlu mengalami hal tersebut.

5) Investasi

Salah satu syarat dalam melakukan investasi adalah dengan menabung, tidak mungkin anda dapat memikirkan investasi tanpa menabung dari awal.

2.1.3 Pengertian Tabungan berhadiah

Tabungan berhadiah adalah tabungan yg digunakan tanpa diundi dan akan mendapatkan hadiah setiap bulan nya dengan ketentuan yang berlaku. Nasabah memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah berupa tupperware, smartphone, dan berbagai hadiah menarik lainnya yang bisa dipilih. Untuk mendapatkan hadiah syaratnya nasabah harus menabung minimal Rp. 25.000.000 selama minimal 6 bulan. Dan jika nasabah menabung Rp. 25.000.000 selama 5 tahun maka nasabah bebas memilih hadiahnya yang setara Rp. 5.000.000 Semakin lama dan semakin besar uang yang di tabung maka semakin besar juga hadiah yang bisa didapatkan.

Selain mendapatkan hadiah-hadiah yang ditawarkan. Nasabah yang membuka rekening tabungan juga akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil setiap bulannya, jika saldo tabungan semakin besar maka bagi hasil yang akan anda terima juga semakin besar.

2.1.4 Jenis-jenis tabungan berhadiah di bank muamalat

Putri (2018:1) Tabungan Bank Muamalat, yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia, banyak dipilih masyarakat buat mengamankan kekayaannya. Terutama bagi mereka yang ingin menabung tanpa riba. Bank Muamalat juga udah mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1994. Jadi aman banget buat nabung di sini. Meski tidak ada bunga, tapi nasabah akan tetap dapat untung. Keuntungannya itu berdasarkan *nisbah* atau bagi hasil yang disepakati setiap bulannya dan dihitung dari pendapatan bank (*revenue*). Berikut dua jenis tabungan berhadiah pada bank muamalat:

1) Tabungan iB Hijrah Rencana

Bank Muamalat juga memiliki jenis tabungan yang dapat membantu merencanakan keuangan nasabah dengan tepat, yaitu tabungan iB Muamalat Rencana. Jadi, nasabah bisa mewujudkan rencana dan impiannya di masa depan dengan lebih baik sesuai dengan prinsip syariah. Berikut persyaratan dan keuntungan dari tabungan iB Muamalat Rencana:

- a. Usia saat pembukaan rekening minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun
- b. Usia pada saat tabungan Muamalat Rencana iB jatuh tempo maksimal 65 tahun
- c. Memiliki rekening Tabungan Muamalat iB sebagai rekening sumber dana nasabah
- d. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan iB Muamalat
- e. Melampirkan identitas diri (KTP/SIM/PASPOR) serta fotokopinya
- f. Melampirkan NPWP dan fotokopinya
- g. Setoran minimum Rp. 100.000 bakal di *autodebet* setiap bulan
- h. Gratis biaya administrasi
- i. Mendapatkan asuransi dari Asuransi Takaful Keluarga.

2) Tabungan iB Hijrah Prima

Bank Muamalat merupakan salah satu bank syariah terbaik yang bisa anda pilih untuk menyimpan uang anda. Bank muamalat memiliki beberapa jenis produk tabungan yang bisa anda gunakan, salah satu nya produk yang paling diminati adalah tabungan muamalat prima. Nasabah memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah berupa tupperware, smartphone, dan berbagai hadiah menarik lainnya yang bisa dipilih. Untuk mendapatkan hadiah melalui tabungan muamalat prima syaratnya nasabah harus menabung minimal Rp. 25.000.000 selama minimal 6 bulan. Dan jika nasabah menabung Rp. 25.000.000 selama 5 tahun maka anda bebas memilih hadiahnya yang setara Rp5.000.000. Semakin lama dan semakin besar uang yang di tabung maka semakin besar juga hadiah yang bisa didapatkan seperti hadiah langsung berupa sepeda motor.

Untuk mendapatkan hadiah sepeda motor anda harus menabung uang sebanyak Rp75.000.000 selama 5 tahun, dan jika menabung Rp.550.000.000 selama 5 tahun maka anda berhak mendapatkan hadiah 1 unit mobil. Selain mendapatkan hadiah-hadiah yang ditawarkan. Nasabah yang membuka rekening tabungan di tabungan muamalat prima juga tetap akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil setiap bulannya, jika saldo tabungan semakin besar maka bagi hasil yang akan anda terima juga semakin besar.

Ketentuan Nisbah :

<Rp0>- 5%

Rp. 100.000.000-Rp. 250.000.000 = 25%

> Rp. 250.000.000 = 35%

Untuk membuka tabungan ini nasabah dapat pergi ke kantor cabang bank Muamalat terdekat, salah satunya di Rantauprapat dengan membawa persyaratan yang dibutuhkan. Berikut adalah syarat nya:

1. Mengisi formulir
2. Identitas ktp / sim / paspor
3. Setoran awal Rp 5.000.000

Dengan tabungan muamalat prima maka nasabah akan mendapatkan untung yang maksimal, karena memang muamalat berusaha meningkatkan layanan kepada nasabah sehingga nasabah tetap untung, uang yang ditabung akan tetap aman dan terjamin

2.1.5 Keputusan nasabah menabung

1) Teori pengambilan keputusan

Moorhead dan Griffin (2010:203) berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan sejumlah alternatif yang didalam nya terdapat elemen – elemen informasi, tujuan, pilihan tindakan, kemungkinan tindakan-hasil, nilai yang berhubungan dengan tujuan setiap hasil dan salah satu pilihan tindakan.

Ghozali (2010:46) Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: (a) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (b) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; (c) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekatkan pada tujuan tersebut.

Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional;
- b. Sesuatu yang bersifat futuristic, artinya bersangkut paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Tujuan yang bersifat tunggal, dan (2) Tujuan yang bersifat ganda.

Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu.
- b. Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, adalah mengadakan identifikasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya.
- d. Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, adalah adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu.

2) Keputusan Memilih Bank

Prajudi (2010:3) Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dewasa ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini harus memahami nasabah ataupun calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus

mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan pemilihan bank didasarkan kepada:

- Karakteristik Bank
- Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank.
- Kepercayaan akan merk bank
- Fungsi utilitas
- Prosedur evaluasi.

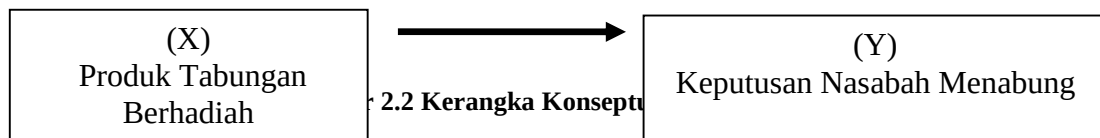
Ada lima determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih penyedia jasa, meliputi:

- Kehandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat.
- Daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat.
- Kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan
- Empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan
- Berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personil dan materi komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank.

2.2 Kerangka Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian ini, maka dibuat kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu produk tabungan terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan nasabah, sebagaimana dapat dilihat dalam gambar berikut:



2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

“Terdapat pengaruh produk tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat”

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat yang terletak di Jalan. A. Yani No. 171 Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu penelitian

Jangka waktu penelitian dimulai bulan Agustus sampai dengan Mei dapat disesuaikan dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tabel Kegiatan	Jadwal Penelitian									
		Ags 2019	Sep 2019	Okt 2019	Nop 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Bimbingan Perbaikan										
5	Riset Lapangan										
6	Pengolahan Data										
7	Bimbingan Skripsi										
8	Sidang Meja Hijau										

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Sugiyono (2016:115). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut. Dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bank Muamalat Kcp. Rantaprapat yang berjumlah 22 nasabah tabungan berhadiah.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2016:115) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Berdasarkan pengertian di atas bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung di Bank Muamalat Kcp. Rantaprapat. Dengan Jumlah populasi adalah 22 nasabah tabungan berhadiah.

Menurut Sugiyono (2013:86) Selanjutnya dalam mengambil atau menentukan sampel dalam penelitian ini, jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel, jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah nasabah populasi itu sendiri. Jadi jika jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan : Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika lebih dari 100 diambil antara 10 - 15 % atau 20 -25 % atau lebih.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan variabel dalam penelitian ini penulis merumuskan terdiri dari variabel bebas dan terikat yaitu:

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

X = Produk Tabungan Berhadiah

Variabel Terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Y = Keputusan Nasabah Menabung

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Yaitu wawancara dan kuesioner.
2. Kuesioner (Angket) yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang variabel produk tabungan berhadiah dan keputusan nasabah menabung.
3. Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan informasi atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain dan yang akan di jadikan sebagai lampiran dokumentasi hanya foto lokasi dan kegiatan saat pengumpulan data.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait digunakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

- Y : Keputusan nasabah menabung
a : Konstanta
b : Koefisien regresi
X : Produk Tabungan Berhadiah
e : Standar error

3.5.3 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid bila instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur alat yang digunakan (kuesioner) apa yang dimaksudkan untuk diukur melalui instrumen itu. Pertanyaan dengan nilai lebih besar dari 0,423 adalah butir pertanyaan yang valid (Sugiyono, 2010). Sebelumnya akan dilakukan pengujian validitas (tempat yang sama dengan penelitian) terhadap 22 responden di luar sampel penelitian ini.

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan valid apabila dari keseluruhan nilai $r_{hitung} > 0,423$ sehingga layak digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nilai r_{hitung} Validitas	Keterangan
Produk Tabungan Berhadiah (X)	Pertanyaan1	0,709	Valid
	Pertanyaan 2	0,822	Valid
	Pertanyaan 3	0,564	Valid
	Pertanyaan 4	0,513	Valid
	Pertanyaan 5	0,471	Valid
	Pertanyaan 6	0,709	Valid
	Pertanyaan 7	0,822	Valid
	Pertanyaan 8	0,558	Valid

Keputusan Nasabah Menabung (Y)	Pertanyaan 9	0,810	Valid
	Pertanyaan 10	0,492	Valid
	Pertanyaan 11	0,896	Valid
	Pertanyaan 1	0,716	Valid
	Pertanyaan 2	0,670	Valid
	Pertanyaan 3	0,703	Valid
	Pertanyaan 4	0,576	Valid
	Pertanyaan 5	0,732	Valid
	Pertanyaan 6	0,528	Valid
	Pertanyaan 7	0,566	Valid
	Pertanyaan 8	0,686	Valid
	Pertanyaan 9	0,566	Valid
	Pertanyaan 10	0,471	Valid
	Pertanyaan 11	0,609	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas instrumen penelitian seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan valid, hal ini dapat dari keseluruhan nilai $r_{hitung} > 0,423$ sehingga layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010), Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu angket dikatakan reliabel dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.00 (*Statistic Package for Social Science*), yaitu jika nilai r hitung reliabilitas dari variabel tersebut lebih besar dari 0,8 sehingga dinyatakan bahwa reliabel. Suatu variabel yang diteliti dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.8 yang berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai r hitung reliabilitas	Keterangan
Produk Tabungan Berhadiah (X)	0,878	Reliabel
Keputusan Nasabah Menabung (Y)	0,828	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel hal ini dapat dilihat dari nilai nilai $r_{hitung} > 0,8$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian layak dipergunakan dalam penelitian.

3.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini menunjukkan pengaruh suatu persatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima atau H_1 ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak atau H_1 diterima

Atau membandingkan antara nilai sig dengan nilai alpha dengan kriteria keputusan adalah:

- Apabila nilai sig lebih kecil dari nilai alpha maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.
- Apabila nilai sig lebih besar nilai alpa maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Uji parsial dihitung menggunakan Aplikasi SPSS 25.00

2. Koefisien Determinal (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variasi variabel terikat (Y).

Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas (X) yang diteliti terhadap variabel terikat (Y). Jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat(Y). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas (X) yang diteliti terhadap variabel terikat (Y).

Uji determinasi dihitung menggunakan Aplikasi SPSS 25.00

2. PEMBAHASAN

2.1 Hasil Penelitian

2.1.1 Profil Perusahaan

Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanannya bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 nopember 1991 atau 24 Rabi’us Tsanin 1412 H. Pendiri Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia.

Sejak beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Tafakul), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLKMuamalat) dan Multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi trobosan di Indonesia.

Selain itu produk Bank yaitu Share-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Share-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi Bank terbaik dan termasuk dalam 10 besar di Bank Indonesia dengan eksistensi yang di akui ditingkat regional.

2. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.1.3 Tujuan Berdiri Bank Muamalat Indonesia

Adapun tujuan berdirinya Bank Muamalat Indonesia yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional, antara lain melalui:
 - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha

- b. Meningkatkan kesempatan kerja
- c. Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank karena masih menganggap bahwa bunga bank itu riba.
3. Mengembangkan lembaga bank dan system Perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga Perbankan ke daerah-daerah terpencil.
4. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Produk-produk Bank Muamalat Indonesia

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding Products*)

a. Shar-‘e

Shar-‘e adalah tabungan instan investasi syari’ah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan *Phone Banking* dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp 125.000, langsung dapat diperoleh satu kartu Shar-‘e dengan saldo awal tabungan Rp 100.000, sebagai sarana menabung berinvestasi di Bank Muamalat. Shar-‘e dapat dibeli melalui kantor pos. Diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif.

b. Tabungan Ummat

Merupakan investasi tabungan dengan akad *Mudharabah* di Counter Bank Muamalat di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh Counter Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan Ummat dengan Kartu Muamalat juga berfungsi sebagai akses debit di seluruh *Merchant* Debit BCA/PRIMA di seluruh Indonesia. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan Bank atas dana tersebut.

c. Tabungan Haji Arafah

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah Tabungan Arafah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila penabung meninggal dunia, maka ahli waris otomatis dapat berangkat. Tabungan haji Arafah juga menjamin nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan (sesuai dengan ketentuan Departemen Agama) dengan jumlah dana Rp 32.670.000 (Tiga puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah), karena Bank Muamalat telah *on-line* dengan Siskohat Departemen Agama Republik Indonesia. Tabungan haji Arafah memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara Syari’ah.

d. Deposito *Mudharabah*

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan Badan Hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

e. Deposito *Fulinves*

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu enam dan 12 bulan dengan nilai nominal minimal Rp 2.000.000,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat. Nasabah memperoleh bagi hasil yang menarik tiap bulan.

f. Giro *Wadi‘ah*

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, dan pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha.

g. Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun

1. Produk Penanaman Dana (*Investment Product*)

1.1 Konsep Jual Beli

- 1.2 *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.
- 1.3 *Salam* adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan di muka/tunai.
2. Konsep Bagi Hasil
 - 2.1 *Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung sesuai kesepakatan.
 - 2.2 *Mudharabah* adalah kerjasama antara bank dengan *Mudharib* (nasabah) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (*Shahibul Maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*Mudharib*) untuk dikelola.
3. Konsep Sewa
 - 3.1 *Ijarah* adalah perjanjian antara bank (*muajjir*) dengan nasabah (*mustajir*) sebagai penyewa suatu barang milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya.
 - 3.2 *Ijarah Muntahia Bittamlik* adalah perjanjian antara Bank (*muajjir*) dengan nasabah sebagai penyewa. *Mustajir*/penyewa setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa selama masa sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan obyek sewa tersebut.
4. Produk Jasa (*Service Products*)
 - a. *Wakalah* berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis Perbankan, *Wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.
 - b. *Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.
 - c. *Hawalah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhiil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaiih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.
 - d. *Rahn* adalah menahan salah satu milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana *rahn* adalah jaminan hutang atau gadai.
 - e. *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis Perbankan, *qardh* adalah pemberian pinjaman dari Bank ke nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.
5. Produk Jasa Layanan (*Services*)
 - a. Layanan ATM 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu Muamalat dapat diakses di 8.888 ATM di seluruh Indonesia, terdiri atas mesin ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, yang bebas biaya penarikan tunai. Kartu Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di 18.000 lebih *Merchant* Debit BCA/PRIMA. Untuk ATM Bersama dan BCA/PRIMA, saat ini sudah dapat dilakukan transfer antara Bank.
 - b. *SalaMuamalat* merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antara rekening, serta mengubah PIN.
 - c. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.
 - d. Jasa-jasa lainBank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer*, *collection*, *standing instruction*, *Bank draft*, referensi Bank.

4.1.4 Analisis Deskriptif Statistik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat yang berjumlah 22 orang. Karakteristik-karakteristik tersebut meliputi: jenis kelamin, umur, dan status pekerjaan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada nasabah. Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	16	72,73 %
2	Laki-laki	6	27,27 %
Jumlah		22	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling dominan dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 16 orang atau sebesar 72,73 % dan responden terkecil adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang atau sebesar 27,27 %

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur pada nasabah Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut :

Tabel 4.2. Deskripsi Umur Responden

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25 – 30	2	9,10 %
2	31 – 40	9	40,90 %
3	41 – 50	8	36,36 %
4	51 – 60	3	13,64%
Jumlah		22	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan umur paling dominan dalam penelitian ini antara umur 41-50 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 36,36% dan responden terkecil antara umur 25 – 30 sebanyak 9,10 %, responden terbesar antara umur 31-40 sebanyak 9 orang atau sebesar 40,90%, umur 51-60 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 13,64% dan umur 51-60 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 13,64%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan nasabah PT. Bank Muamalat Rantauprapat dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Status Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri/TNI/Polri	5	22,72%
2	Pegawai Swasta	3	13,64%
3	Wirausaha	6	27,28%
4	Ibu Rumah Tangga	5	22,72%
5	Lainnya	3	13,64%
Jumlah		22	100 %

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dari 22 orang responden terdapat 5 orang (22,72%) yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil, 3 orang (13,64%) yang berstatus sebagai pegawai swasta, 6 orang (27,28%) yang berstatus sebagai wirausaha dan 5 orang (22,72%) yang berstatus sebagai ibu rumah tangga dan 3 orang lainnya (13,64%)

4.1.5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk menanyakan Pengaruh Produk Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat Variabel Produk Tabungan Berhadiah (X) terdiri dari 11 butir pertanyaan, variabel Keputusan Nasabah Menabung (Y) terdiri dari 11 butir pertanyaan.

1. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Produk Tabungan Berhadiah

Distribusi jawaban responden terhadap variabel produk tabungan berhadiah pada Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X

No.Item	Pilihan Jawaban										Total	%
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	1	1,4%	4	10,9%	5	20,6%	11	60,3%	1	6,8%	22	100
P2	0	0%	3	7,7%	4	15,4%	10	51,3%	4	25,6%	22	100
P3	1	1,4%	2	5,5%	8	32,4%	10	45%	1	6,7%	22	100
P4	2	2,8%	3	8,6%	8	34,3%	7	40%	2	14,3%	22	100
P5	2	2,8%	2	5,5%	8	32,8%	7	38,4%	3	20,5%	22	100
P6	1	1,4%	4	10,9%	5	20,5%	11	60,3%	1	6,9%	22	100
P7	0	0%	3	7,5%	5	18,5%	10	49,3%	20	24,7%	22	100
P8	1	1,3%	1	2,6%	5	18,6%	13	65%	2	12,5%	22	100
P9	0	0	5	13,5%	4	15,4%	9	46,2%	4	25,6%	22	100
P10	2	2,8%	3	8,6%	6	25,3%	10	56,3%	1	7,1%	22	100
P11	1	1,4%	4	10,8%	6	24,3%	8	43,2%	3	20,3	22	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4. persentase pernyataan responden terhadap variabel Pelayanan (X) dapat dilihat bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 8 yaitu sebesar 65% atau sebanyak 13 orang menyatakan jawaban setuju.

2. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah Menabung

Distribusi jawaban responden terhadap variabel Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Muamalat Kcp. Rantauprapat dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y

No.Item	Pilihan Jawaban										Total	%
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	2	2,8%	4	11,5%	4	17,2%	12	68,5%	0	0%	22	100
P2	2	2,8%	3	8,6%	8	34,3%	7	40%	2	14,3%	22	100
P3	1	1,4%	5	14,2%	5	21,5%	11	62,9%	0	0%	22	100
P4	1	1,3%	4	10,9	5	20,5%	11	60,2%	1	7,1%	22	100
P5	0	0%	3	7,5%	5	18,6%	10	49,3%	4	24,%	22	100
P6	1	1,3%	1	2,5%	5	18,7%	13	65	2	12,5%	22	100
P7	0	0%	4	10,1%	4	15,2%	11	55,7%	3	19	22	100
P8	1	1,4%	4	10,6%	5	20%	9	48%	3	20%	22	100
P9	0	0%	4	10,2%	4	15,2%	11	55,7%	3	18,9%	22	100

P10	2	2,8%	2	5,5 %	5	20,2%	12	64,8%	1	6,7%	22	100
P11	3	4,5%	2	5,9%	7	30,8%	10	58,8%	0	0%	22	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5. persentase pernyataan responden terhadap variabel Keputusan Nasabah(Y) dapat dilihat bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 6 yaitu sebesar 65% atau sebanyak 13 orang menyatakan jawaban setuju.

4.1.6 Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel yaitu Produk Tabungan Berhadiah (variabel independen atau bebas) dinotasikan variabel X, Keputusan Nasabah Menabung(variabel dependen atau terikat) dinotasikan variabel Y. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS for windows versi 25*. Perhitungan persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y: Kepuasan Nasabah Menabung

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

X: Produk Tabungan Berhadiah

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	std. Error	Beta		
(Constant)	9.245	4.837		1.911	.070
X	.747	.127	.796	5.877	.000

a. Dependent Variable: Y (Keputusan Nasabah Menabung)

Dari tabel 4.6 diketahui kolom *Unstandardized Coefficients* pada bagian b diperoleh nilai B Keputusan Nasabah Menabung sebesar 0.747 nilai dan nilai konstanta (a) adalah 9,245 maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 9,245 + 0.747 X$ Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 9,245, artinya jika variabel bebas yaitu Keputusan Nasabah Menabung nilainya 0, Produk Tabungan Berhadiah Bank Muamalat Kcp. Rantauprapt nilainya 9,245 satuan
- 2) Koefisien regresi X (b) = 0,747 artinya jika faktor Produk Tabungan Berhadiah Meningkatkan sebesar satu satuan maka Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Muamalat Kcp. Rantauprapt akan bertambah 0.747satuan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi pengaruh variabel bebas Produk Tabungan Berhadiah (X), terhadap variabel terikat Keputusan Nasabah Menabung(Y) pada Bank Muamalat Kcp. Rantauprapt, dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Bila nilai R^2 semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya, jika determinan (0) semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

Hasil pengolahan dari analisis regresi linier sederhana mengenai Pengaruh Produk Tabungan Berhadiah terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Muamalat Kcp. Rantauprapt dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.796 ^a	.633	.615	4.003
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), X (Produk Tabungan Berhadiah)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa:

- $R = 0,796$ berarti hubungan variabel Produk Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat sebesar 79,6%. Artinya memiliki hubungan yang erat. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat. Untuk memastikan tipe hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hubungan antar Variabel

Nilai	Interpretasi
0,0 – 0,19	Sangat Tidak Erat
0,2 – 0,39	Tidak Erat
0,4 – 0,59	Cukup Erat
0,6 – 0,79	Erat
0,8 – 0,99	Sangat Erat

Sumber : Situmorang (2014)

- $R Square$ sebesar 0,633 berarti 63,3% faktor-faktor Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat dapat dijelaskan oleh Produk Tabungan Berhadiah. Sedangkan sisanya 36,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- $Adjusted R Square$ sebesar 0,615 berarti 61,5% faktor-faktor Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat dapat dijelaskan oleh Produk Tabungan Berhadiah Sedangkan sisanya 38,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti lain.
- $Standard Error of Estimated$ adalah 4,003, semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

3. Uji parsial (uji t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Produk Tabungan Berhadiah (X) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Nasabah Menabung (Y) pada Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat. Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- Menentukan model hipotesis H_0 dan H_a .
- Mencari nilai t_{tabel} dengan cara menentukan tingkat kesalahan (α) dan menentukan derajat kebebasan.
- Menentukan kriteria pengambilan keputusan.
- Mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil pengolahan dari Uji parsial (uji t) untuk menguji secara parsial apakah Pengaruh Produk Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil Uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} (5,877) > t_{tabel} (2,08596)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,070 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Produk Tabungan Berhadiah (X) berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat pada $\alpha = 5\%$.
- Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi antara dimensi produk tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung semuanya positif. Dimana pengaruh perubahan naik atau turunnya variabel produk tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik produk tabungan berhadiah yang meliputi tabungan iB Hijrah Prima dan tabungan iB Hijrah Rencana yang hadiah nya berupa logam mulia, motor, mobil, *tupperware*, *smartphone*, dan berbagai hadiah menarik lainnya yang bisa dipilih. Maka akan semakin banyak nasabah yang menabung.
- Secara parsial variabel produk tabungan berhadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat Kcp. Rantaupraptat

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan produk tabungan berhadiah agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan perbankan lainnya.

2. Perusahaan diharapkan dapat lebih memahami tingkat kebutuhan nasabah dengan meningkatkan dan mempertahankan produk tabungan berhadiah yang telah di programkan
Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel yang di teliti dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, s. (2013) *manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
_____. (2010) *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Atmosudirjo, S. Prajudi (2010) " *pengambilan keputusan* " untang university press. Jakarta
Dedy, T & Ngadino, S (2013) " *pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung kembali di Cimb Niaga* ". *jurnal MIX*, VOL.6 NO 3
Ghozali (2010) " *analisis keputusan nasabah menabung* " *jurnal Of Applied Economics* vol.4 No 1
Gitosudarmo Indriyo. (2016). " *dasar-dasar manajemen pemasaran, (konsep, strategi dan kasus)* " cetakan ketiga. Center Of Academic Publishing Service. Yogyakarta
Kashmir (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
Kotler, P & Keller, K. L. (2016), *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Jilid 1 Erlangga, Jakarta,
Lembaga Penjamin Mutu (LPM). (2019). *Panduan Tata Tulis Skripsi Univa Labuhanbatu Tahun 2019*. UNIVA Labuhanbatu.
Moorhead & Griffin, (2010) " *pembuat keputusan* " Jakarta: Gramedia
Putri, (2018) Jenis-jenis tabungan di Bank Muamalat. Tersedia di <https://www.moneysmart.id/4-produk-tabungan-bank-muamalat-buat-nabung-tanpa-riba/>
Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
_____. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit: Alfabeta Bandung
Tjiptono. (2015) " *Strategi pemasaran* " edisi ke 4, Andi Offset, Yogyakarta
UU RI. (1992). *Definisi bank, Perbankan*
UU Perbankan. (1998). *Penyempurnaan UU RI No 10 tahun 1992*